

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Karya berjudul “*Legenda Satisa*” ini merupakan suatu bentuk cipta karya seni musik yang berangkat dari sebuah cerita awal mula terciptanya *tari kain kromong* di Daerah Mandiangin Tuo Kabupaten Sarolangun. Dalam pelaksanaannya musik *kromong* merupakan bentuk musik yang digunakan pada pertunjukan *tari kain kromong* secara tradisional, dimana kesan musikal yang tercipta pada musik *kromong* menjadi dasar musikal bagi pengkarya untuk diolah kembali dengan metode musik *konvensional*. Dengan kata lain, bentuk karya musik program yang berjudul “*Legenda Satisa*” ini memiliki bentuk narasi/ cerita sebagai suatu bentuk prosa naratif berdasarkan cerita rakyat yang kemudian disusun kembali menyesuaikan dengan keselarasan musikal yang telah dirancang oleh pengkarya. Salah satu bentuk interpretasi musikal terhadap konsep programatik yang dirancang pada karya ini yaitu terdapat pada pola melodi yang dijadikan sebagai tema pokok serta menjadi dasar musikal sebagai pedoman bagi pengkarya untuk melakukan pengolahan bentuk musikal dan pengembangan lainnya.

Karya berjudul “*Legenda Satisa*” ini menggunakan struktur bentuk musik 1 bagian dengan beberapa penggunaan bentuk-bentuk kecil lainnya pada *Auxiliary Members* seperti: *introduction – bridge – transisi – coda*. Konsep musikal yang telah dirancang pada rancangan karya ini ditulis dalam bentuk notasi balok yang akan dimainkan pada beberapa divisi kelompok/ seksi instrument, seperti: *seksi string – seksi tiup – perkusi – paduan suara*. Adapun pengolahan bentuk musikal yang dilakukan pengkarya yaitu: *Augmentasi – diminusi – repetisi – sekuen*, dan penggunaan teknik instrument lainnya pada beberapa divisi, seperti: *pizzicato – staccato – arco – legato –*

tremolo – triller. Serta beberapa penggunaan ekspresi musikal yang dimainkan oleh setiap instrument dengan mempertimbangkan grafik dan dinamika untuk mendramatisir suatu kondisi pada saat karya yang berjudul “*Legenda Satisa*” ini disajikan dalam sebuah pertunjukan.

4.2 Saran

Dalam penciptaan komposisi yang berangkat dari suatu kesenian tradisional merupakan suatu proses penyusunan ataupun pengolahan ritme dan nada yang di dapatkan pada kesenian yang dijadikan sebagai dasar penciptaan. Setelah merealisasikan hal tersebut pengkarya lalu memilah motif, melodi, dan harmoni. Yang mana bentuk dari dasar penciptaan tidak terlepas dari karya yang di garap. pada komposisi musik “*legenda satisa*” merupakan komposisi musik yang mana dasar musikologinya berdasarkan kesenian musik kromong. Untuk merealisasikan seluruh bentuk dalam suatu karya di upayakan dari harapan pengkarya agar komposisi musik yang berjudul legenda satisa menjadi suatu inspirasi bagi komposer untuk berkesenian dalam proses penciptaan karya musik.